

**STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R: PENGEMBANGAN BUKU
STRATEGI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**

Alpin Herman Saputra¹ Mustika Diana²
(Universitas Terbuka)

alpin.saputra@ecampus.ut.ac.id¹, mustika.diana@ecampus.ut.ac.id²

Sejarah Artikel Diterima: 20 Juli 2022 Direvisi: 30 Juli 2022 Tersedia Daring: 7 Agustus 2022

Abstrak

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan dasar berbahasa yang perlu di miliki oleh masyarakat terutama bagi peserta didik, tidak hanya sebagai salah satu cara tersampainya informasi melainkan proses metakognitif yang bisa menjadi kebiasaan dan karakter individu. Tujuan dari artikel ini adalah mendeskripsikan salah satu strategi pembelajaran membaca bagi siswa di sekolah dasar dalam rangka pengembangan pembuatan buku strategi membaca siswa sekolah dasar berbasis penguatan Pendidikan karakter. PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) merupakan salah satu strategi membaca yang efektif digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran di kelas dengan tujuan selain memahami isi bacaan, memberi kesempatan siswa berpikir kritis dan kreatif dengan membiasakan menemukan masalah dan solusi sendiri. Selain karakter pembelajar yang didapatkan oleh siswa pembiasaan belajar mandiri menjadi salah satu ciri dari strategi PQ4R. Penerapan PQ4R juga memberikan kesempatan kepada kita untuk mengingat informasi itu dalam jangka waktu yang lebih lama daripada membaca yang biasa kita lakukan. Dengan demikian, membaca dengan menggunakan model ini berarti menghemat waktu dan tenaga guna memahami informasi penting yang kita butuhkan.

Kata Kunci : *Karakter, PQ4R, Strategi Membaca*

**PQ4R LEARNING STRATEGY: DEVELOPMENT OF ELEMENTARY
STUDENTS' READING STRATEGY BOOK BASED ON
STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION**

Abstract

Reading is one of the four basic language skills that need to be possessed by the community, especially for students, not only as a way of conveying information but also as a metacognitive process that can become a habit and individual character. The purpose of this article is to describe one of the reading learning strategies for students in elementary schools in the context of developing a reading strategy book for elementary school students based on strengthening character education. PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) is one of the effective reading strategies used by teachers for the learning process in

the classroom with the aim that besides understanding the content of the reading, students think critically and creatively by finding problems and solutions themselves. In addition to the learning character obtained by students, the habit of independent learning is one of the characteristics of the PQ4R strategy. Implementing PQ4R also gives us the opportunity to remember that information for a longer time than we normally would. Thus, reading using this model means saving time and effort to understand the important information we need.

Keywords: *Character, PQ4R, Reading Strategy*

A. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan dalam perkembangan intelektual, sosial juga emosional bagi peserta didik karena sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Tidak terbayang jika kita tidak memiliki satu pun aspek keterampilan berbahasa karena kita akan sulit untuk menginformasikan suatu fakta-fakta (Mulyati, 2014; Pamuji & Inung Setyami, 2021), tidak dapat mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan suatu pemikiran untuk dituangkan. Dalam kehidupan berhubungan dalam berkomunikasi sangat penting karena akan ada timbal balik dalam hal menginformasikan suatu fakta-fakta, dapat mengekspresikan perasaan satu sama lain dan saling mengungkapkan suatu pemikiran untuk dituangkan dengan cara berkomunikasi maka akan ada proses decoding dan encoding. Maka keterampilan berbahasa sangat penting khususnya keterampilan membaca (Harras, 2011).

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikuasai, seperti yang kita ketahui bahwa aspek-aspek keterampilan berbahasa ada 4, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan suatu keterampilan yang menghubungkan komunikasi (Sudarsana, 2014), karena dengan membaca manusia akan lebih maju dalam perkembangan zaman di era sekarang, memang informasi akan sangat mudah didapatkan dalam media apa pun tetapi dengan kita mempunyai keterampilan membaca kita menjadi punya tuntutan realitas kehidupan sehari-hari.

Membaca tidak akan selalu berjalan dengan baik karena pasti akan mempunyai hambatan atau ada masalah, jalan keluar untuk mengatasi masalah yaitu adalah guru

sebagai pendidik maka guru sebagai fasilitator harus memfasilitasi siswa. Guru sebagai fasilitator memiliki peran yang memfasilitasi siswa secara maksimal dengan mempergunakan sebagai strategi, metode dan sumber belajar (Sulistriani et al., 2021). Guru membantu siswa menghadapi kesulitan-kesulitan dimana peranan proses pembelajaran sebagai sentral pembelajaran siswa, siswa diharap menjadi lebih efektif, mencari dan memecahkan permasalahan dalam belajar secara mandiri namun tetap dalam pengawasan (Safitri, 2019).

Keberadaan strategi belajar ini adalah sebagai pola-pola rancangan umum kegiatan guru dan siswa untuk diselenggarakannya kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Penulis dalam hal ini sedang mengembangkan buku strategi membaca untuk siswa sekolah dasar khususnya di kelas tinggi atau kelas lanjut berbasis penguatan Pendidikan karakter dengan mengembangkan strategi membaca (1) CALLA; (2) CIRC; (3) DRTA; (4) ECOLA; (5) GIST; (6) Guide Reading (7) KWL; (8) PORPE; (9) PQRST; (10) REAP; (11) REQUEST; (12) Share Reading; (13) SQ3R; (14) SQRQCQ; dan (15) PQ4R. Pada artikel ini yang akan di bahas adalah strategi belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review). Strategi ini untuk membantu peserta didik memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil dari data kepustakaan baik berupa berita di koran, majalah, jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen lainnya. Data-data tersebut direduksi, diolah dan dianalisa untuk mendapat kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Khoiron & Wahyuningtyas, (2020) Strategi pembelajaran merupakan semua komponen materi/paket pembelajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi

Pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri. Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi (Refariza et al., 2020). Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu, membuat pengodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Strategi PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Sependapat dengan Trianto, menurut Linayaningsih (2011) Strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui siswa. Informasi dari panca indera disimpan secara singkat dalam organ-organ indra, kemudian diteruskan ke ingatan jangka pendek. Ingatan jangka pendek, informasi diolah melalui pengulangan dan latihan maka informasi akan diteruskan ke informasi jangka panjang.. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) menggunakan untuk membaca baik buku pelajaran maupun bahan bacaan lainnya. Strategi PQ4R adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Strategi ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran lebih baik (Triyantono et al., 2021).

Strategi PQ4R ini dapat membantu siswa dalam proses belajar khususnya membaca dan mengingat. Strategi PQ4R juga melatih memori siswa untuk mengingat kembali apa yang telah siswa baca. Strategi PQ4R juga mencakup semua kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Strategi PQ4R dikembangkan oleh Thomas Robinson pada

tahun 1997. Strategi ini merupakan pengembangan dari strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) yang dicetuskan oleh Robinson. Strategi PQ4R sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Nurlina & Bahri, (2021) menjelaskan prosedur PQ4R memusatkan siswa pada pengorganisasian informasi yang bermakna dan melibatkan siswa pada strategi-strategi lain yang efektif, seperti pengajuan pertanyaan, elaborasi, dan “latihan terdistribusi”, kesempatan-kesempatan untuk mereview informasi sepanjang periode waktu tertentu

Strategi PQ4R merupakan suatu strategi membaca yang bertujuan untuk memahami membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik. Menurut Abidin (2012) membagi tujuan umum PQ4R sebagai berikut, (1) Mengaktifkan dirinya dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya. (2) Menggunakan proses menulis untuk mempelajari teks bacaan.

Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan yang terdiri dari enam tahap yaitu (1) preview (2) Question (3) read (4) Reflect (5) recite (6) Review yang bertujuan membantu siswa memahami makna suatu teks bacaan dimana penambahan informasi baru yang lebih bermakna serta membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah strategi PQ4R (Arends, 1997). Langkah-langkah strategi belajar PQ4R terdiri dari:

1. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi ekosistem peran dan interaksinya.

Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat di sana sini sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada.

2. *Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap apa yang ada pada bahan bacaan dengan menggunakan 5W + H (*What, Where, Who, When, Why and How*). Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab pertanyaan maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama agar dapat mengingat apa yang dibaca dengan baik.

3. *Read*

Langkah ketiga, menurut Yulistiati dkk (2012) adalah siswa membaca secara detil bahan bacaan yang dipelajari. Tahap ini siswa diharapkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan pada tahap question. Siswa membaca bahan bacaan tertentu yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran. Bahan bacaan ini tentunya harus sesuai dengan materi yang diajarkan

4. *Reflect*

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal,

tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara :

- a. menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui
- b. mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama
- c. cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang di sajikan
- d. cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

5. *Recite*

Langkah kelima, pada tahap ini siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Menurut Abidin (2012) pada langkah ini Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah mereka buat. Siswa diminta untuk membuat intisari dari materi bacaan dengan redaksinya sendiri. Akan lebih baik jika siswa tidak hanya menyampaikan dalam bentuk lisan tetapi juga dalam bentuk tulisan.

6. *Review*

Langkah terakhir adalah siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawabannya secara singkat. Tahap ini selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman, juga mendapatkan hal-hal penting yang barangkali terlewat.

Dari langkah-langkah strategi belajar PQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajarannya, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama. Langkah-langkah pemodelan pembelajaran dengan Penerapan Strategi pembelajar PQ4R (Trianto et al., 2011).

Tabel 1. Penerapan Strategi pembelajar PQ4R

Langkah-Langkah	Tingkah laku guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 <i>Preview</i>	a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca b. Menjelaskan materi	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
Langkah 2 <i>Question</i>	a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata Tanya ADISIMBAK (apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana dan kapan
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif sambil memberi tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya
Langkah 4 <i>Reflect</i>	Mempresentasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	Mempresentasikan isi dari bacaan atau menginformasikan kepada teman tentang isi teks
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	Membuat intisari dari seluruh pembahasan
Langkah 6 <i>Review</i>	a. Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya b. Menegaskan hasil dari kesimpulan yang dibuat	a. Membaca intisari yang telah dibuatnya b. Mendengarkan penegasan guru tentang kesimpulan dari teks

Berdasarkan uraian tersebut, langkah pembelajaran PQ4R terdiri dari 6 langkah pembelajaran, yaitu Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review. Langkah pembelajaran PQ4R memudahkan guru dan siswa dalam melakukan rancangan kegiatan pembelajaran PQ4R dalam proses belajar mengajar. Langkah pembelajaran PQ4R juga membantu guru sebagai fasilitator, mengatur proses belajar mengajar.

Tabel 2 Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Strategi PQ4R

<p>I</p>	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari, dengan pengetahuan awal siswa. c. Memotivasi siswa.</p>	<p>a. Dalam pelaksanaan KBM guru menginformasikan tujuan pembelajaran secara lisan, dan menuliskan TPK yang akan dicapai. b. Guru mengingatkan kembali materi-materi sebelumnya yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. c. Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan fenomena tervisualisasi. Misalnya, dalam mempelajari ekosistem guru memperlihatkan sebuah akuarium mini ekosistem (melalui cara) dan menanyakan kepada siswa komponen-komponen apa saja yang terdapat pada gambar tersebut.</p>
<p>II</p>	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Mempresentasikan materi. b. Pemodelan strategi belajar metode PQ4R. c. Pemberian latihan terbimbing. d. Umpan balik. e. Pemberian latihan mandiri</p>	<p>a. Sebelum pelaksanaan pengajaran strategi belajar, guru mempresentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan dipelajari. b. Guru memodelkan keterampilan strategi belajar metode PQ4R langkah per langkah pada tiap-tiap tahapnya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan. c. Siswa di bawah bimbingan guru, melakukan keterampilan strategi belajar PQ4R, dengan mengerjakan kertas kerja siswa. d. Pada tahap umpan balik, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa siswa. e. Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku siswa dengan memakai keterampilan strategi belajar PQ4R.</p>
<p>III</p>	<p>PENUTUP</p> <p>a. Merangkum pelajaran b. Catatan</p>	<p>Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dibuat secara klasikal.</p> <p>a. Guru selama KBM, jangan membuat kesan yang monoton. b. Guru hendaknya menentukan waktu, kapan tiap-tiap tahap dilaksanakan. c. Tetap mempertahankan motivasi siswa. d. Guru hendaknya memakai kata-kata yang mudah dipahami siswa. e. Guru hendaknya membimbing siswa satu persatu pada saat melakukan pelatihan.</p>

Sumber (Trianto et al., 2011)

Teori yang Mendasari Strategi PQ4R yang pertama adalah teori perkembangan kognitif Piaget. Menurut Piaget, (2003) menyatakan perkembangan kognitif merupakan adaptasi intelektual yang melibatkan skemata, asimilasi, akomodasi, dan *equilibration*. Skemata adalah struktur kognitif berupa ide konsep dan gagasan. Asimilasi adalah proses mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki oleh individu. Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi baru. *Equilibration* adalah pengaturan diri secara mekanis untuk mengatur keseimbangan proses asimilasi dan akomodasi.

Kedua Teori Belajar Konstruktivisme, teori konstruktivis menyatakan siswa menemukan sendiri, mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan lama dan merevisinya apabila tidak sesuai. Agar siswa dapat benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuannya, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha susah payah dengan ide-idenya. Menurut teori ini satu prinsip penting dalam psikologi pendidikan siswa harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya. Guru dapat memberi kesempatan siswa menemukan atau menerapkan ide-ide, dan menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar serta mengarahkan siswa menuju pemahaman lebih tinggi melalui catatannya sendiri (Trianto et al., 2011).

Teori yang mendasari penerapan strategi PQ4R. Pada tahap *refelct* siswa menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Tahap *reflect* sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan perkembangan kognitif merupakan adaptasi intelektual dalam proses mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya teori konstruktivisme yang menyatakan siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya merupakan dasar dari kegiatan *preview* dan *question*. Pada tahap *preview* siswa menentukan tema berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya siswa menyusun pertanyaan pada tahap *question* sebagai acuan dalam membangun informasi baru dari bacaan. Teori pemrosesan informasi merupakan dasar pada kegiatan *read* dimana pada tahap awal siswa memperoleh informasi dari kegiatan membaca, kemudian menyimpan apa yang siswa baca dalam memori jangka pendek untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada tahap (*question*), selanjutnya informasi yang diperoleh akan disimpan dalam memori jangka panjang dengan memahami informasi, membuat intisari/rangkuman (*recite*), dan meninjau ulang informasi yang telah diperoleh (*review*).

Terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa. Kelemahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang tertarik (minat membaca siswa yang kurang) untuk membaca keseluruhan dari isi bacaan, sehingga pemahaman mereka kurang.
- b. Kurang tersedianya bahan bacaan yang menarik dan cenderung disukai mereka.
- c. Kurangnya pengelolaan perpustakaan.
- d. Suasana yang kurang kondusif di dalam perpustakaan (panas dan sempit).
- e. Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
- f. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.

Setelah tadi terdapat beberapa kekurangan dari strategi belajar PQ4R, maka berikut ini adalah kelebihan dari strategi belajar PQ4R:

- a. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- b. Penyajian materi lebih sintesis
- c. Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran, karena strategi ini membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan.
- d. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
- e. Metode PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri (karakter belajar mandiri).
- f. Metode PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan.
- g. Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Strategi PQ4R merupakan suatu strategi pembelajaran membaca teks bacaan yang terdiri dari lima kegiatan yang dapat berpengaruh baik terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi membaca PQ4R mendeskripsikan peningkatan aktivitas dalam mencapai peningkatan hasil belajar merangkum, tidak hanya dalam pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Model ini sistematis dan terarah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, karena siswa digiring untuk menemukan sendiri masalah dan solusinya. Model PQ4R bertujuan memberikan pemahaman yang maksimal terhadap isi buku dengan cara yang cepat, tepat dan akurat. Selain itu, penerapan PQ4R juga memberikan kesempatan kepada kita untuk mengingat informasi itu dalam jangka waktu yang lebih lama daripada membaca yang biasa kita lakukan. Dengan demikian, membaca dengan menggunakan strategi ini berarti menghemat waktu dan tenaga guna memahami informasi penting yang kita butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama.
- Arends, R. (1997). *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Harras, K. A. (2011). *Hakekat Membaca*. Jakarta: Depdikbud PPGLTP.
- Khoiron, M., & Wahyuningtyas, N. (2020). Revitalization of Social studies education: A developmental study based on dick and carey instructional design. *International Conference on Social Studies and Environmental Issues (ICOSSEI 2019)*, 37–42.
- Linayaningsih, F. (2011). Metode PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 2(2), 75–86.
- Mulyati, Y. (2014). *Hakikat keterampilan berbahasa*. Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal, 1.
- Nurlina, N., & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Berkah Utami.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. GUEPEDIA.

- Piaget, J. (2003). Part I: Cognitive Development in Children–Piaget Development and Learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 40.
- Refariza, E., Farida, F., & Fitria, Y. (2020). Penerapan Strategi Preview, Question, Read Reflect, Recide, Review (P4QR) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 907–918.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1–49.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68.
- Trianto, A., Hermawan, I., De Voogd, N. J., & Tanaka, J. (2011). Halioxepine, a new meroditerpene from an Indonesian sponge *Haliclona* sp. *Chemical and Pharmaceutical Bulletin*, 59(10), 1311–1313.
- Triyantono, K., Raharjo, T. J., & Rusilowati, A. (2021). Introduction to Hijaiyah Letters for Early Childhood through the Development of “TAHU JARI” Book. *Journal of Primary Education*, 10(2), 194–206.